

**ANTIMALARIA EKSTRAK ETANOL BATANG BROTOWALI  
(*TINOSPORA CRISPA* DIELS) SECARA *IN VIVO***

Debby Lumowa, 2008

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Arief Gunawan Darmanto

**ABSTRAK**

*Tinospora crisa Diels.* atau yang lebih dikenal dengan malaria sudah digunakan sebagai obat antimalaria. Penelitian antimalaria ini menggunakan metode Peter yang telah dimodifikasi terhadap mencit yang terinfeksi *Plasmodium berghei*. Apabila % parasitemia sudah mencapai 1%-5%, dimulai pemberian ekstrak secara oral selama 4 hari berturut-turut ( $h_0$ - $h_3$ ) dalam dosis terbagi. Jumlah parasitemia dihitung selama 7 hari ( $h_0$ - $h_6$ ), besarnya  $ED_{50}$  dihitung menggunakan analisis probit. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa ekstrak brotowali (*Tinospora crisa* (L) Diels) memberikan hambatan terhadap pertumbuhan *Plasmodium berghei* dengan harga  $ED_{50}$  sebesar 3,57197 mg/kgBB.

Kata kunci : Brotowali (*Tinospora crisa* Diels), ekstrak etanol, antimalaria, *Plasmodium berghei*